

Membangun Wirausaha di Kalangan Pemuda Bidang Kriya Kayu di Kabupaten Bantul

Ishviati Joenaini Koenti ¹, Raden Triyuli Purwono ²

¹ Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra – Jl. Tentara Rakyat Mataram 55-57

² Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra – Jl. Tentara Rakyat Mataram 55-57

ij.kunti@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini sedang menumbuh kembangkan kewirausahaan di daerah. Kewirausahaan merupakan salah satu bentuk usaha untuk mendorong generasi muda dan elemen masyarakat sebagai Wirausaha. Peran perguruan tinggi juga sangat diharapkan sebagai wujud penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Yogyakarta, memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan wirausaha bidang kerajinan. Bantul memiliki kekuatan penting dalam dunia seni kerajinan di wilayah Yogyakarta bahkan Indonesia. Menarik bagi pengabdi, bahwa Mitra 1 seorang perajin di Bantul yang menggunakan bahan baku limbah kayu. Hasil karya kriyawan terbentuk berupa hiasan, kap lampu dan furnitur. Sedangkan Mitra 2 menggunakan limbah kayu bekas peti kemas khas kayu "jati Belanda" di *recycle* menjadi lantai dan *distro equipment* (perlengkapan distro). Dalam upaya peningkatan produktifitas, setiap usaha termasuk usaha karya seni perlu diupayakan dari berbagai aspek, baik meningkatkan kualitas, kuantitas maupun terus berinovasi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan (*knowlage*) tentang pengurusan paten dan merek dan sekuligus pemberikan pendampingan dalam pengurusannya. Disamping itu juga memberikan workshop tentang pemasaran dan dari aspek legalnya dengan workshop pembuatan kontrak.

Kata kunci : Pemuda, Seni kriya, Wirasusaha, Produktifitas

ABSTRACT

The Government of the Special Region of Yogyakarta is currently developing entrepreneurship in the region. Entrepreneurship is one form of effort to encourage the younger generation and elements of society as entrepreneurs. The role of universities is also highly expected as a form of implementing the tri dharma of higher education. Yogyakarta has enormous potential in developing the field of handicraft entrepreneurship. Bantul has an important power in the world of arts and crafts in the region of Yogyakarta and even Indonesia. It is interesting for the devotees that Mitra 1 is a craftsman in Bantul who uses wood waste as raw material. The craftsmen's work is in the form of decorations, lampshades, and furniture. Meanwhile, Mitra 2 uses used wood waste from containers typical of "Dutch teak" wood to be recycled into flooring and distribution equipment (distro equipment). In increasing productivity, every effort, including the art business, needs to be pursued from various aspects, both improving quality, quantity, and continuous efforts. This service aims to provide knowledge on the management of patents and trademarks as well as assist in their management. Besides that, it also provides workshops on marketing and its legal aspects with contract making workshops

Keywords : outh, Crafts, Entrepreneurship, Productivity

1. PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun belakangan ini pemerintah menggalakkan seni kreatif. Seni kreatif itu terus digalakkan dengan harapan mampu memberikan inspirasi baru dalam persaingan global. Sebab, pada era global, ketika kreativitas membuat produk baru secara ekonomis dapat diterima masyarakat konsumen, maka daya saingnya semakin kuat. Dengan demikian, selanjutnya secara makro dapat membentuk ekonomi kreatif yang merupakan wujud dari upaya mencari titik temu pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan melalui aspek kreativitas. Industri seni kerajinan yang berkembang di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan perekonomian nasional. Bahkan industry ini menyumbang 6,3% dari produk domestic bruto Indonesia. Perkembangan ini

memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan dapat memberi peluang untuk terciptanya usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja¹

Pembangunan kewirausahaan seringkali juga dikaitkan dengan pemuda. Hal ini sangat beralasan. Pasalnya, dalam sejarah peradaban bangsa, pemuda merupakan aset tak ternilai harganya. Kemajuan suatu bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan).²

Perkembangan lapangan usaha di DIY bersifat stabil. Nilai PDRB DIY berdasarkan harga berlaku pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 101,4 Triliun dan mengalami peningkatan dari sebesar

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini sedang menumbuh kembangkan kewirausahaan di daerah. Kewirausahaan merupakan salah satu

¹ Rahim, Firmansyah (2011), *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, Jakarta: Direktur Jenderal (Dirjen) Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)

² Alfian, Adhi Putra, 2013. Warta KUMKM 2013 Vol1. https://www.bappenas.go.id/files/9914/2683/7295/Warta_KUMKM_2013_Vol1_No2.pdf diakses 10 pebruari 2014

bentuk usaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat oleh generasi muda dan elemen masyarakat sebagai Wirausaha. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut diperlukan adanya peran, campur tangan dan dukungan dari pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi dan pihak-pihak lain. Kehadiran pemerintah dalam Kewirausahaan merupakan sesuatu yang harus dilakukan mengingat pemerintah bertanggungjawab atas pemenuhan hak rakyat. Kehadiran pemerintah daerah diwujudkan melalui pemberian fasilitasi, dukungan, insentif, dan berbagai kebijakan yang menciptakan dan menumbuhkembangkan iklim usaha bagi para Wirausaha. Pemuda dan setiap anggota masyarakat dapat mengusahakan kesejahteraan melalui berbagai upaya. Kewirausahaan merupakan salah satu bentuk usaha untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat oleh generasi muda dan elemen masyarakat sebagai Wirausaha. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut diperlukan adanya peran, campur tangan dan dukungan dari pemerintah daerah,

dunia usaha, perguruan tinggi dan pihak-pihak lain. Untuk mendorong pemuda menjadi wirausaha pemula, perlu dorongan dari berbagai pihak. Selain pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah, swasta juga peran perguruan tinggi juga sangat diharapkan sebagai wujud penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yogyakarta sebagai kota seni, memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan wirausaha bidang kerajinan. Seni kerajinan termasuk kriya kayu menjadi tumpuan kekuatan ekonomi masyarakat, seperti apa yang terjadi di wilayah Kabupaten Bantul. Bantul memiliki kekuatan penting dalam dunia seni kerajinan di wilayah Yogyakarta bahkan Indonesia. Kabupaten ini telah dikenal sebagai satu-satunya tempat diproduksinya barang seni kerajinan yang banyak menghiasi galeri di beberapa kota besar di dalam maupun di mancanegara. Hampir 20% penduduknya menggantungkan hidup menggarap seni kerajinan. Memang, Bantul memiliki kekuatan penting dalam

dunia seni kerajinan di wilayah Yogyakarta bahkan Indonesia.³

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program pengabdian guna meningkatkan produktivitas dan daya saing produk berturut-turut sebagai berikut :

2.1. Mengkaji Potensi

Kabupaten Bantul dalam hal perkembangan seni kerajinan. Diperoleh data bahwa Seni kerajinan menjadi tumpuan kekuatan ekonomi masyarakat, seperti apa yang terjadi di wilayah Kabupaten Bantul. Kabupaten ini telah dikenal sebagai satu-satunya tempat diproduksinya barang seni kerajinan yang banyak menghiasi galeri di beberapa kota besar di dalam maupun di mancanegara. Hampir 20% penduduknya menggantungkan hidup menggarap seni kerajinan. Memang Bantul memiliki kekuatan penting dalam dunia seni kerajinan di wilayah Yogyakarta bahkan Indonesia.²

Pemuda sekarang sudah sadar akan pentingnya Pendidikan. Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan maka semakin kritis dan selektif untuk memilih bidang-bidang pekerjaan yang dianggap lebih sesuai dengan panggilan jiwa dan bidang2 yang menjadi ketertarikannya. Tidak lagi terpaku pada pemahaman terdahulu bahwa menjadi pegawai negeri, menjadi kaeryawan atau bekerja di perusahaan adalah pilihan . faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda disebabkan oleh lingkungan yang baik dan adanya peluang usaha yang menentukan usaha ataupun bisnis, dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah setempat. Peran serta Pemerintah Provinsi DIY diwujudkan dengan dibuatnya Peraturan Daerah (PERDA) Nomor11 tahun 2018 tentang Kewirausahaan Daerah yang bertujuan menumbuhkembangkan semangat Kewirausahaan dan menciptakan Wirausaha yang inovatif dalam rangka membangun perekonomian Daerah. Pada PERDA

³ Dr. Timbul Raharjo, M.Hum Industri Seni Kriya sebagai Media Percepatan Kesejahteraan Ekonomi

Kerakyatan.
www.thewindowofyogyakarta.com
diakses , 8 April 2019

tersebut memberi ruang pada pemuda untuk mengembangkan kewirausahaan dengan dukungan, Pendidikan, pelatihan, melakukan pendampingan, pemasaran sampai permodalan.⁴

2.2. Menentukan Mitra

Setelah melakukan survey dan pengkajian, maka ditentukan mitra dari kalangan pemuda yang latar belakang pendidikannya memang di seni kreatif, yaitu :

1. Briyan Riyanto dari Desa Sumbersari Piyungan Bantul, mahasiswa Institut Seni Indonesia (Mitra 1)

2. Faisal Abdullah dari desa Banguntapan Bantul. lulusan Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) (Mitra 2)

2. 3. Menentukan Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan, mitra antara lain adalah:

- 1) Permasalahan Perlindungan Hukum Terhadap Temuan dan Merek
- 2) Pemasaran juga masih menjadi kendala perajin, untuk itu

perajin perlu memperhatikan aspek pemasaran produk.

- 3) Proses produksi yang dilakukan berdasarkan alat mesin rakitan yang sederhana, hal itu tidak dapat menyeimbangkan antara kualitas dan kuantitas produksi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Peningkatan Produksi Mitra 1

Mitra 1 memproduksi dan mendesign sendiri kerajinan kriya kayu dan bamboo yang hasil karyanya beragam dan selalu mengandung kreasi yang diperbarui terus menerus. Produknya memiliki keunikan dalam model dan bahan bakunya. Produk tersebut berupa hiasan, furniture dan barang barang unik seperti jam kayu. Proses produksi yang dilakukan setelah memperoleh bantuan dapat berjalan sesuai permintaan pasar. Artinya pembentukan model produk dapat disesuaikan sesuai gambar yang diinginkan. Datangnya alat bantu yang sesuai standar potongan maka mempermudah dalam proses pembuatan konstruksi. Proses

⁴ Perda DIY Nomor 11 tahun 2018

pembentukan konstruksi yang tepat dan pas maka akan mempermudah saat proses perakitan.

Adanya bantuan alat bantu mesin semprot *kompresor* mempermudah dalam proses poles pewarnaan pada permukaan produk kayu. Kemudahan pada proses pewarnaan produk dan memper cepat dalam proses pemakuan karena adanya alat bantu tekanan pada alat paku tembak yang dihubungkan dengan tekanan udara.

Adanya mesin bubut, memberikan kemampuan perajin untuk membuat bentuk kayu yang diinginkan dengan berbagai model dan ukuran, yang akhirnya bisa memproduksi jam kayu sebagai master peach produksi kerajinan mitra 1.

Dibawah ini adalah foto2 produk jam kayu.



Gambar : Tampak Depan



Gambar 2 : Tampak belakang



Gambar 3 : Tampak
dirangakai dengan krepyak

Dengan keunikan dan cara pengerjaan yang manual dengan menggunakan teknik sederhana, maka dilakukan pendampingan design industry sederhana. Alur pengajuan permohonan pendaftaran desain industri tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



3.2 Peningkatan Pemasaran Mitra 2

Produk yang dihasilkan mitra 2 berupa dan *distro equipment* berupa kotak-kotak berbagai ukuran dan design sebagai kemasan barang-barang yang eksklusif yang dipasarkan di distro dan gallery, khusus dari limbah peti kemas (“jati belanda”) yang di *recycle* dengan merek produk “woodsman” sebagai *equipment distro* yang dikalangan mereka disebut “woodbox custom”

Dalam upaya peningkatan pemasaran, kegiatan kegiatan merancang tampilan website atau *user interface* berikut *content* website bekerjasama dengan mitra. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan website, mitra 2 menggunakan media on line untuk pemasarannya melalui Website dan sudah selesai dengan alamat web sebagai berikut;

1. Instagram: @woodsmanworking
2. web : <https://www.behance.net/woodsmanworking>
3. email : woodsmanwoodworking@yahoo.com



Gambar 4: website woodsmanworking

Open order 1-9 / All about custom wooden packaging / Workshop | Yogyakarta | Phone:087838757944

Email:woodsmanwoodworking@yahoo.com
287 posts 2,677 followers

Dengan unsur animasi yang menarik gambar-gambar produk kayu dapat ditampilkan dalam berbagai sudut. Website juga dilengkapi video dengan durasi waktu tertentu mengenai proses pembuatan kerajinan box costum berbagai *equipment. wedding, wrapping, dll.* Meskipun web dirancang dengan unsur animasi dan video, tetapi web akan dirancang dan dibangun seringan mungkin dengan *software* seperti Swish dan ditempatkan pada *hosting* dengan *bandwidth* yang besar sehingga mudah diakses dan stabil. Website juga akan dilengkapi dengan pemesanan barang langsung melalui situs ini. Untuk masalah pembayaran, pelanggan harus mentransfer uang sebesar biaya pembelian yang sekaligus ditambah dengan ongkos

pengiriman barang ke rekening yang ditentukan perusahaan. Yang seterusnya

3.3 Peningkatan Dalam Produksi Setelah Memberoleh Bantuan

konfirmasi via email/smske marketing perusahaan. Dan nantinya barang pesanan pelanggan akan segera dikirim ke alamat pelanggan. Di samping itu mitra juga dibekali kemampuan untuk perancangan *database* dan desain perangkat lunak. Langkah-langkah perancangan/ desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda, struktur data, arsitektur perangkat lunak, *representasi interface* dan algoritma procedural.

Untuk kelancaran penggunaan web, dilaksanakan pelatihan cara pemeliharaan kepada Mitra sebagai pengguna web supaya mampu menjadi operator dalam *affiliate marketing* dan melakukan pemeliharaan terhadap website seperti backup data, updating data, entry data dan lainnya. Cara Install WordPress di Cpanel Hosting Dengan Bantuan Softaculous.

Dalam perkembangannya Mitra 2 sudah dua kali diminta oleh komunitas prodi komunikasi UGM untuk berbicara pada forum pra kelulusannya sebagai nara sumber.

1) Proses produksi yang dilakukan setelah memperoleh bantuan dapat berjalan sesuai permintaan pasar. Artinya pembentukan model produk dapat disesuaikan sesuai gambar yang diinginkan. Datangnya alat bantu yang sesuai standar potongan maka mempermudah dalam proses pembuatan konstruksi. Proses pembentukan konstruksi yang tepat dan pas maka akan mempermudah saat proses perakitan.

2) Adanya alat bantu mesin semprot *kompresor* mempermudah dalam proses poles pewarnaan pada permukaan produk kayu. Kemudahan pada proses pewarnaan produk dan memper cepat dalam proses pemakuan karena adanya alat bantu tekanan pada alat paku tembak yang dihubungkan dengan tekanan udara.

3) Proses yang berlangsung dengan alat bantu masinal

bubut dapat memberikan solusi terhadap model produk lingkaran atau bentuk-bentuk tabung minimalis. Pengembangan produk dapat dicapai dan bentuk contoh produk baru dapat tercapai.



Gamar 6. Produk Mitra 2 setelah menggunakan alat bantu masinal .



Gambar7 Peralatan & bahan baku Mitra 2



Gambar 8 Merek produk yang didaftarkan Mitra 2



Gambar 9 Pelatihan Pembuatan Kontrak

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pendampingan pada mitra dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melindungi HKI untuk kepentingan usahanya. Pada periode Maret-Agustus telah terselenggaran pendaftaran Merek Dagang Woodsman dengan nomor agenda :D.14.201500146, untuk perlengkapan kemasan dari kayu /kelas barang-jasa 20 . Design Industri direncanakan didaftarkan pada trimester (Agustus-Oktober) bagi mitra adalah diperoleh hak design industry bagi mitra 1 dan hak merek bagi mitra 2, serta peningkatan skill dibidang pembuatan perjanjian maupun kemampuan online marketing melalui kemampuan pemanfaatan website bagi peningkatan penjualan produknya dengan daya saing yang tinggi, mengingat sudah ber HKI.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pendampingan, dan setelah mendapatkan dukungan

berupa bantuan peralatan mekanik maka kualitas dan inovasi perajin meningkat.

Tambahan ketrampilan berupa pembuatan website meningkatkan promosi produk dan memudahkan marketing. Bentuk workshop dan pelatihan baik yang berkaitan dengan produk maupun promosi, dengan demikian diharapkan kualitas, furniture, lantai kayu dan *equipment distro*, maka mitra sebagai usaha kecil perlu ditunjang dengan peralatan yang memadai. Workshop dan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah workshom penggunaan website untuk pembasaran dan pada Mitra 2 telah didaftarka website woodsman dengan design yang up-todate sehingga menarik dikunjungi.

Pelatihan teknik pembuatan kontrak telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas perajin dalam menyongsong era global yang sangat potensial untuk pengembangan usaha pada kedua mitra. Selain dari pada itu, pada akhirnya akan terjadi juga peningkatan produktivitas dan daya saing mitra .

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan Bapak/Ibu/Sdr sehingga padat terselenggara kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disampaikan kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran kegiatan dan keberhasilan kegiatan ini yaitu : Rektor Universitas Janabadra, Kepala LP3M, Para Mitra yaitu Mitra 1 Briyan Riyanto dan Faisal Abdulah

7. DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Adhi Putra, 2013. Warta KUMKM 2013 Vol1. No.https://www.bappenas.go.id/files/9914/2683/7295/Warta_KUMKM_2013_Vol1_No2.pdf

Biro Pusat Statistik (2016), *Analisis Informasi Statistik Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY

Timboel Raharjo, Seni Kriya Sebagai Media Percepatan Kesejahteraan Ekonomi Kerakyatan, www.thewindowofyogyakarta.com Direktorat HKI, Kementerian Hukum dan HAM RI, 2013, Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual, NN, 2007, Gema Industri Kecil, Departemen Perindustrian

